

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA *BOARDING SCHOOL***

SKRIPSI

**DEWI SURYANI
1931080052**



Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA *BOARDING SCHOOL***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:
DEWI SURYANI
1931080052

Program Studi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing I : Drs. Ahmad Isnaeni, MA

Dosen Pembimbing II : Nugroho Arief Setiawan, M. Psi, Psikolog

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa *Boarding School*

Oleh :

Dewi Suryani

Setiap individu memiliki dorongan untuk beraktivitas dan mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Motivasi belajar yang dimana suatu proses pemberian semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Siswa akan selalu membutuhkan suatu motivasi untuk bisa terus konsisten belajar dalam hal ini minat serta dukungan dari orang terdekat yang berada dalam satu lingkup sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar dan dukungan keluarga dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif pada siswa *boarding school*.

Subjek penelitian yaitu 78 Siswa *Boarding School*. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Validitas pada penelitian ini memanfaatkan validitas isi dan reliabilitas memilih *alpha cronbach*. Teknik pengumpulan data menggunakan Skala motivasi belajar 15 aitem ($\alpha = 833$), dan skala minat belajar 15 aitem ($\alpha = 894$), dan skala dukungan keluarga berjumlah 20 aitem ($\alpha = 854$).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan *SPPS For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara minat belajar dan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school* dengan nilai R 0,710 dan nilai F = 38.170 dengan taraf signifikan $p < 0,01$ dan $R^2 = 0,504$ sumbangan efektif (SE) sebesar 50,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Minat Belajar, Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar, Siswa *Boarding School*

ABSTRACT

The Relationship between Interest in Learning and Family Support and Learning Motivation in Boarding School Students

By :

Dewi Suryani

Every individual has the urge to do activities and achieve a desired goal. Learning motivation is a process of providing enthusiasm, direction and persistence of behavior in learning activities. Students will always need motivation to be able to continue consistently studying, in this case the interest and support from those closest to them in the same area are very important in the success of female students' learning. This research aims to find out whether interest in learning and family support with learning motivation have a positive relationship among female boarding school students.

The research subjects were 78 female boarding school students. Sampling used accidental sampling. Validity in this research utilizes content validity and reliability choosing Cronbach's alpha. Data collection techniques used a 15-item learning motivation scale ($\alpha = 833$), a 15-item learning interest scale ($\alpha = 894$), and a 20-item family support scale ($\alpha = 854$).

The analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS For Windows. The results of this study show that there is a significant positive relationship between interest in learning and family support and motivation to learn in female boarding school students with an R value of 0.504 and an F value = 38,170 with a significant level of $p < 0.01$ and an effective contribution (SE) of 50,4% and the rest is influenced by other variables outside this research.

Keywords: *Interest in Learning, Family Support, Motivation to Learn, Boarding School Students*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Suryani

NPM : 1931080052

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswi BoardingSchool”. Merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka penelitian bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 08 November 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Suryani

1931080052



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame/ Telp (0721) 703260 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberikan masukan serta arahan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : Dewi Suryani
NPM : 1931080052
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama
Judul Skripsi : Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Boarding School

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

Pembimbing II

Nugroho Ariel Setiawan, M.Psi., Psikolog
NIP. 198702042023211018

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 1963010119990310001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame/ Telp (0721) 703260 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Boarding School**”, disusun oleh **Dewi Suryani, NPM. 1931080052**, Jurusan Psikologi Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal Jum’at 22 Desember 2023, pukul 13.30-15.00 WIB di Gedung Prodi .

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. H.M. Nursalim Malay, M.Si**

Sekretaris : **Nurul Isnaini, M.Psi**

Penguji Utama : **Faisal Adnan Reza, M.Psi, Psikolog**

Penguji : **Dr. Ahmad Isnaeni, MA**

Pendamping I

Penguji : **Nugroho Arief Setiawan, M.Psi., Psikolog**

pendamping II

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 1974033020000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	ل	L
ب	B	ر	R	ع	” (komaa terbalik diatas)	م	M
ت	T	ز	Z			ن	N
ث	Ts	س	S			و	W
ج	J	ش	Sy	غ	Gh	ه	H
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ف	F	ء	Opstrof, tetapi tidak dilambangkan jika di awal kata
خ	Kh	ض	Dh	ق	Q		
د	D	ط	Th	ك	K	ي	Y

2. Vocal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
-	----	ا	ا	Â	اَ ...	اِي ...	Ai
-	----	اَ	اِي	Î	اِ ...	اُو ...	Au
و	----	اُ	و	Û	اِ ...	اِ ...	

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendarat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasinya tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbaba. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah. Contohnya; al-markaz, al-syamsu.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”
QS Al-Baqarah:286



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah sujud syukur saya kepada Allah SWT, atas nikmat rezeki, nikmat sehat, dan cinta kasih yang telah engkau berikan kepadaku. Berkat karunia serta kemudahan yang engkau berikan puji syukur akhirnya skripsi sederhana dan jauh dari kata sempurna ini dapat terselesaikan dengan segala syukur hamba ucapkan kepada-Mu ya Rabb karena telah memberikan orang-orang yang baik disekelilingku. Berkat ridho dan atas izin-Mu ku persembahkan buah hasil kerja kerasku ini kepada orang-orang tercinta dan tersayang dalam hidupku :

1. Untuk kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi dan hormati, Bapak Wahono dan Ibu Marsinah. Terimakasih telah memberiku cinta dan kasih sayang, serta dukungan dengan segenap hati selalu mengharapkan yang terbaik untukku, selalu membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini dan sampai di titik ini.
2. Untuk Alm. Kakak ku tersayang Eka Yulianto, terimakasih telah memberikan motivasi kepada ku sehingga aku bisa di titik sekarang ini. Semoga kamu bangga melihat aku di atas sana dengan apa yang sudah aku capai saat ini.
3. Untuk kakak ipar ku Shinta Wulandari, terimakasih telah menjadi pendengar terbaik disaat aku merasa kesusahan dalam proses perkuliahan ini. Terimakasih atas perhatian dan semangat yang selalu diberikan sekaligus menjadi salah satu motivasi juga bagiku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk kakak sepupu ku yang paling aku sayangi Ani Aya Al-Fatikah, terimakasih telah menjadi support system terbaik didalam hidupku. Jatuh bangun selalu ada untukku. Terimakasih atas kasih dan sayang yang selalu kamu berikan kepadaku. Terutama disaat-saat susah maupun bahagia

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dewi Suryani, dilahirkan di Umas Jaya pada tanggal 27 maret 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan bapak Wahono dan ibu Marsinah. Alamat tempat tinggal desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan , Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di :

1. Tk Permata Hati Terpadu, Lampung Tengah, lulus pada tahun 2007
2. Sd Negeri 05 Lempuyang Bandar, Lampung Tengah, lulus pada tahun 2013
3. Smp Negeri 03 Way Pengubuan, Lampung Tengah, lulus pada tahun 2015
4. Sma Negeri 01 Terusan Nunyai, Lampung Tengah, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa pada Program Studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan, dan petunjuk- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang di tulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran tang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun material. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag.Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay., M.Si selaku ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Annisa, S.Psi, MA selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi ini untuk disidangkan.
4. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan
5. Bapak Nugroho Arief, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk

disidangkan, serta telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki keurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Ira Hidayati, selaku Pembimbing Akademik yang memberikan semangat dan arahan selama dalam perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji baik dalam seminar proposal dan sidang munaqosah yang telah membantu proses pelaksanaan sidang hingga dapat terlaksana dengan baik
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikolog Islam yang telah mendidik serta memberikan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staff Fakultas Ushuludddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini
9. Seluruh siswa Muhammadiyah Boarding School yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini
10. Teman-teman dekatku sejak SMA hingga saat ini, Vika Anggi Pratiwi terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu nya untuk mendengarkan keluh kesah ku, memberikan dukungan serta motivasi.
11. Untuk teman-teman dekatku di masa perkulihan hingga saat ini, Aulia Nur Fitriya, Riyan Wilantara. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, bertukar cerita selama perkuliahan atas kasih dan sayang., bantuan tenaga dan fikiran.
12. Kemudian semua pihaak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini .

Peneliti berharap kepada Allah SWT. Semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 08 November 2023

Dewi Suryani
1931080052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar	13
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar	13
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar	14
4. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam	17
B. Minat Belajar.....	18
1. Pengertian Minat Belajar	18
2. Aspek-aspek Minat Belajar	19
C. Dukungan Keluarga.....	20
1. Pengertian Dukungan Keluarga	20
2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga.....	21

D. Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarg ... a dengan Motivasi Belajar pada Siswa Boarding School ..	22
E. Kerangka Berfikir.....	24
F. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN..... 27

A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
B. Definisi Operasional.....	27
1. Motivasi Belajar.....	27
2. Minat Belajar	27
3. Dukungan Keluarga	28
C. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi	28
2. Teknik Sampling.....	28
3. Sampel Penelitian	29
D. Metode Pengumpulan Data	29
1. Skala Motivasi Belajar.....	30
2. Skala Minat Belajar	31
3. Skala Dukungan Keluarga	32
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN..... 35

A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	35
1. Orientasi Kacah.....	35
2. Persiapan Penelitian	35
3. Pelaksanaan Try Out (Uji Coba Terpakai)	37
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	37
B. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Penentuan Subjek Penelitian.....	42
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	42
3. Skoring	43
4. Karakteristik	43
C. Analisis Data Penelitian	45
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	45

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	46
3. Uji Asumsi.....	50
4. Uji Hipotesis	52
5. Sumbangan Efektif	55
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sampel.....	29
Tabel 2.	Blue Print Skala Motivasi Belajar	30
Tabel 3.	Blue Print Skala Minat Belajar	31
Tabel 4.	Blue Print Skala Dukungan Keluarga.....	32
Tabel 5.	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar	
Tabel 6.	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Minat Belajar	39
Tabel 7.	Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Dukungan Keluarga	40
Tabel 8.	Frekuensi Berdasarkan Usia Responden.....	44
Tabel 9.	Frekuensi Berdasarkan Kelas	44
Tabel 10.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	45
Tabel 11.	Rumus Norma Kategorisasi.....	46
Tabel 12.	Kategorisasi Skor Variabel Motivasi Belajar.....	47
Tabel 13.	Kategorisasi Skor Variabel Minat Belajar	48
Tabel 14.	Kategorisasi Skor Variabel Dukungan Keluarga	49
Tabel 15.	Hasil Perhitungan Normalitas.....	51
Tabel 16.	Hasil Pehitungan Linearitas.....	52
Tabel 17.	Hasil Hipotesis Pertama Penelitian.....	53
Tabel 18.	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Variabel X_1, X_2 , dengan Y	53
Tabel 19.	Persamaan Regresi Variabel X_1, X_2 , dengan Y	54
Tabel 20.	Sumbangan Efektif.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	25
Gambar 2. Frekuensi Berdasarkan Usia.....	44
Gambar 3. Frekuensi Berdasarkan Kelas	45
Gambar 4. Kategorisasi Motivasi Belajar	47
Gambar 5. Kategorisasi Minat Belajar.....	48
Gambar 6. Kategorisasi Dukungan Keluarga.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Rancangan Skala Penelitian
- Lampiran 2.** Distribusi Data Uji Coba Terpakai
- Lampiran 3.** Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Terpakai
- Lampiran 4.** Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5.** Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 6.** Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7.** Dokumentasi
- Lampiran 8.** Skala Penelitian By Kuesioner





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap individu dalam melakukan suatu aktivitas dalam hidupnya didasari atau di dorong oleh suatu hal. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan berbagai aktivitas belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Suryabrata, 2011). Usaha dalam mewujudkan kondisi dan kebutuhan tersebut dinamakan dengan motivasi. Menurut Sardiman (2014) Motivasi ini mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu, Motivasi akan menyebabkan suatu perubahan energi yang ada pada diri individu, motivasi belajar juga merupakan suatu proses yang memberikan semangat, arah dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar. Motivasi belajar akan baik apabila tujuan dalam diri seseorang baik pula. Dalam konteks kegiatan belajar, maka tujuan dari setiap individu siswa itu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi dan semangat mengikuti aktivitas belajar.

Di sisi lain dari setiap individu memiliki motivasi belajar masing-masing. Ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan juga memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka dapat mempengaruhi kelancaran dalam belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Sedangkan, sebaliknya siswa yang motivasi dalam belajar rendah maka dalam proses belajar pun terhambat dan hasilnya kurang memuaskan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan., semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar juga kesuksesan dalam belajar (Prawira, 2014) Hampir semua orang mengalami hal tersebut. Salah satu karakteristik siswa yang motivasi nya rendah yaitu yang tinggal di *Boarding*

School, sekolah asrama (*Boarding School*) ini sekolah yang memiliki asrama yang dimana para siswinya hidup dan belajar secara total dilingkungan sekolah.

Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan disekolah. Sekolah berasrama (*Boarding School*) adalah sekolah menuntut peserta didik tinggal di asrama dan berinteraksi secara lebih lama dengan para pengajar dan peserta didik lainnya. Keberadaan asrama disekolah dapat mengatasi masalah aksesibilitas pendidikan yang rendah. Selain itu, peranan sekolah berasrama juga dapat sebagai peningkatan mutu dan karakter siswi. Hal ini dikarenakan model pengasuhannya yang terintegrasi dengan nilai-nilai kehidupan. Dalam pendidikan seperti itu peserta didik tidak hanya mendapatkan kecerdasan intelektual namun juga mendapatkan kecerdasan emosional dan spiritual.

Sekolah berasrama (*Boarding School*) (Perdana,2018) juga telah menjadi salah satu pilihan sistem pendidikan anak. Bahkan, semakin banyak sekolah yang menerapkan sistem pendidikan berasrama karena dipandang dapat diwujudkan sistem pembelajaran yang efektif dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari sekolah lainnya. Tidak hanya untuk satu jenjang pendidikan tertentu, tapi seluruh jenjang pendidikan yang ada.

Kehadiran sekolah berasrama (*Boarding School*) telah memberikan alternatif pendidikan untuk para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Orang tua akan merasa lebih aman menyekolahkan anaknya disekolah seperti ini, kekhawatiran terhadap pergaulan bebas, pengaruh lingkungan dan ke sibukkan orang tua hingga tidak mempunyai waktu untuk mengawasi anak, menjadi alasan terbaik bagi orang tua sekolah *Boarding School* mengajarkan bertoleransi, mengajarkan kemandirian, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri lebih besar. (Ningtias, 2013) Namun, kehidupan diasrama (*Boarding School*) tentu berbeda dengan kehidupan sebelumnya ketika masih tinggal dirumah bersama orang tua nya, sehingga untuk bisa mencapai tujuan yang telah disebutkan di atas, setiap anak

harus bisa melakukan penyesuaian diri agar bisa bertahan hingga menyelesaikan pendidikan nya disekolah berasrama tersebut.

Kurangnya motivasi belajar membuat siswi yang baru masuk asrama melakukan penyesuaian diri yang menyebabkan siswi itu berproses adaptasi dan motivasi belajarnya rendah/kurang (Nilawati, 2011). Menurut Pintrich (2003), motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk menemukan dan mengambil manfaat dari proses belajar yang dilakukan. Motivasi merupakan salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan, sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.

Peneliti telah melakukan wawancara, pada tanggal 07 Maret 2023 terhadap siswa dan guru BK pada *Boarding School Poncowati*, terkait motivasi belajar pada siswa. Subjek pertama berinisial AN (Perempuan, 14 Tahun) menyatakan bahwa selama ia masuk di asrama pertama kali ia merasa bahwa sekolah asrama ini kurang nyaman, dikarenakan belum saling mengenal satu sama lain itu hal yang membuat ia susah untuk berinteraksi dan belajar dengan giat di dalam kelas. Sehingga membuat motivasi belajarnya kurang.

Subjek kedua berinisial CM (Perempuan, 14 Tahun) ia menyatakan bahwasanya pada saat masuk ke asrama tersebut adanya dorongan dari orang tua nya untuk masuk asrama tersebut, sehingga ia awalnya masih canggung antara teman-teman di sekolahnya ataupun di asramanya sehingga ia sulit untuk fokus belajar dan membuat belajarnya menurun. Mengingat subjek kelas 7 masa peralihan dari SD ke SMP sehingga membuat para siswi agak khawatir akan belajarnya. Sekolah Berasrama (*Boarding School*) bukan hanya tinggal di asrama, melainkan adanya pembelajaran selain akademis sekolah reguler. Itu yang mungkin membedakan antara boarding school dengan sekolah lain.

Subjek ketiga berinisial NA (Perempuan, 14 Tahun) ia menyatakan bahwasanya ia masuk ke asrama dengan kemauannya sendiri namun ada satu hal yang membuat ia kurang nyaman di asrama yaitu, jauh dari orang tua sehingga orang tua nya kurang memberikan dukungan sehingga saat ia belajar mengalami problem motivasi belajarnya menurun tidak seperti biasanya. Dan ditambah lagi didalam sekolah berasrama ini ada jam jam diluar jam pembelajaran, seperti adanya hafalan dan sholat-sholat malam. Sehingga mungkin dari endurens dan tenaga, karena cape lama-lama motivasinya menurun sehingga tubuh cape dan jauh dari orang tua membuat motivasi belajarnya menurun.

Sedangkan hasil wawancara dari seorang guru BK, menunjukkan bahwasanya motivasi belajar pada siswa bisa saja dikatakan cukup rendah, meskipun demikian peran seorang guru pada siswi yang tinggal di boarding school sangatlah diperlukan. Dengan guru tidak memberikan PR (Pekerjaan Rumah) tidak membuat siswi yang berada di *boarding school* ini menjadi senang. Guru mengatakan bahwasanya tidak diberi PR (Pekerjaan Rumah) itu mengingatkan para siswi ini sudah cukup lelah dalam keseharian dengan kegiatan asrama. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang rendah dikarenakan disebabkan adanya kegiatan-kegiatan diluar jam belajar siswa. Seperti dengan hafalan, serta jam belajar malam itu bisa berdampak pada motivasi belajar siswa saat di kelas. Contohnya, ngantuk. Ngantuk lah hal yang membuat para siswi malas untuk belajar sehingga di dalam kelas sulit untuk menangkap apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti secara langsung, maka disimpulkan bahwa pada siswa tersebut dituntut aktif dalam kegiatan belajar dari pagi hingga sore hari, bahkan ada kegiatan-kegiatan lainnya seperti jam belajar malam, menambah hafalan ketika mereka berada di *Boarding School*. Hal ini dapat berpengaruh pada kondisi tubuh siswa dan menjadikan motivasi belajar siswa menurun.

Keberhasilan suatu usaha atau prestasi belajar sangatlah ditentukan kuat atau lemahnya motivasi. Prestasi belajar yang baik akan sulit didapat tanpa adanya usaha untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan. Dalam islam sudah jelas diterangkan bahwa motivasi sangat berkaitan erat dengan keberhasilan seseorang, baik itu dalam belajar. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Ar Ra“d ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar Ra“d, 11).

Menurut tafsir At- Thabari maksud ayat tersebut justru menjelaskan bahwa semua orang itu dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali merek mengubah kenikmatan menjadi keburukkan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri (Ath-Thabari, 2007).

Menurut Pintrich (2003) motivasi belajar dibagi menjadi dua macam yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada kesadaran atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang membutuhkan adanya rangsangan dari luar sebagai dorongan melakukan aktivitas belajar seperti guru, lingkungan keluarga maupun teman.

Uno (2009) menyatakan bahwa Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama, yaitu Minat. Minat belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas- tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan minat menurut Slameto (2015) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Sedangkan Menurut Winkel (2007) minat belajar adalah kecenderungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu, merasa senang mempelajari materi itu. Seseorang yang memiliki minat tinggi dan merasa senang terhadap suatu pelajaran tertentu, maka ia akan memperoleh prestasi yang bagus dan memuaskan. Tanpa adanya minat ketika proses pembelajaran berlangsung pemusatan konsentrasi siswa berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami bahkan tidak akan tersimpan di pikiran siswa sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal.

Di dalam pembentukan minat siswa, dibutuhkan dukungan dari komunitas atau orang-orang terdekat siswa, baik dari guru, teman, maupun orang tua. Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar ialah dukungan keluarga, Dukungan sosial juga dapat diartikan sebagai persepsi seseorang yang memiliki hubungan dengan orang lain, yang dapat menyediakan dukungan pada saat keadaan kritis, dan berbagi kebahagiaan saat mereka dalam keadaan baik (Pomerantz, 2014). Dukungan yang didapatkan dari orang lain dapat disebut dukungan sosial. Dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional atau perasaan, dukungan penghargaan, dukungan fasilitas atau instrumental, dan dukungan informatif yang berupa ajaran, saran, dan umpan balik. Salah satu sumber dukungan sosial adalah keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan efek positif terhadap keberhasilan pendidikan anak.

Adanya dukungan keluarga dapat membuat siswa mendapatkan peran keluarga di dalamnya, Menurut, Sarafino (1994) dukungan keluarga merupakan salah satu dari sumber dukungan sosial. Dukungan orang tua mengacu pada adanya rasa nyaman, terdapat kepedulian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang di terima dari orang lain. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus berkegiatan belajar walaupun sedang berada jauh dari keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan

judul “**Hubungan antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswi *Boarding School***”.

B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*?
2. Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*?
3. Apakah ada hubungan antara minat belajar dan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang di lakukan bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan hubungan antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*.
2. Untuk menjelaskan hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara minat belajar dan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian dibagi menjadi dua antara lain untuk keilmuan (teoritis) ataupun untuk peneliti dan subjek penelitian (praktis), manfaat tersebut di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dibidang psikologi pendidikan yang mempelajari hubungan antara minat belajar dan dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa *boarding school*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Subjek diharapkan dapat memberikan manfaat serta memahami bagaimana pentingnya minat belajar dalam asrama serta dengan adanya dukungan orang tua juga dapat memberikan memotivasi siswa dalam belajar.
- b. bagi guru/pengajar diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi orang tua yang ada di asrama untuk dapat memahami bagaimana pentingnya dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga semangat belajar siswa akan meningkat dan siswa dengan mudah sehingga minat belajar siswa terwujud dengan adanya motivasi dari guru asrama.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti berusaha untuk mencari berbagai daftar bacaan dari karya ilmiah dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap permasalahan yang menjadi objek bagi penelitian ini. Diperlukan adanya penjelajahan dalam mencari berbagai daftar bacaan dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memenuhi kode etik dalam sebuah penelitian.

Meskipun memiliki keterkaitan akan membahas variabel penelitian yang sama, tetap pada penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Saud & Reba, 2021) yang berjudul “Hubungan antara minat belajar dan ketrampilan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa”. Pada penelitian ini menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan ketrampilan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Perbedaan penelitian ini adalah

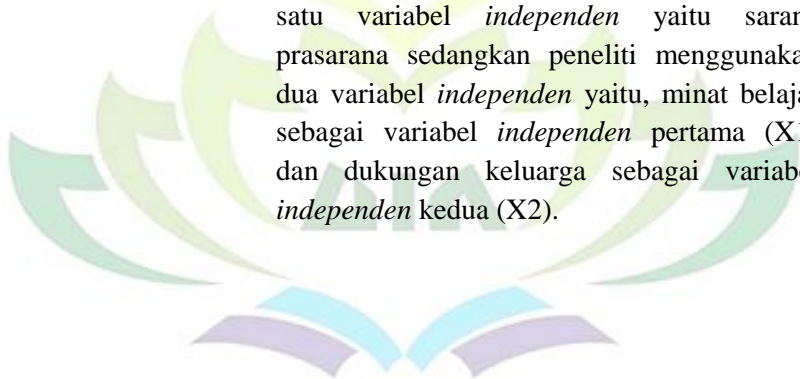
terletak pada variabel *independen* kedua (X2) di mana variabel *Independen* kedua (X2) yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah ketrampilan belajar sedangkan peneliti menggunakan variabel dukungan keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Pramana & Wilani, 2018) yang berjudul “Hubungan Dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri Bali Mandara”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar positif dan searah. Artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi juga motivasi belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan A.A. Gede Krisna Pramana dan Ni Made Ari Wilani dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel *independen*, di mana pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel *independen* yaitu dukungan sosial sedangkan peneliti menggunakan dua variabel *independen* yaitu, minat belajar sebagai variabel *independen* pertama (X1) dan dukungan keluarga sebagai variabel *independen* kedua (X2).
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriana, 2017) yang berjudul “Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di pesantren tahfidz da’arul qur’an jawa tengah”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di pesantren tahfidz da’arul qur’an jawa tengah. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di pesantren tahfidz da’arul qur’an jawa

tengah. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka motivasi belajar semakin rendah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Titis Pramesti dan Yeniar Indriana dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel *independen*, di mana penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen yaitu dukungan sosial, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu, Minat belajar sebagai variabel *independen* ke satu (X1) dan dukungan keluarga sebagai variabel independen ke dua (X2).

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Solikha & Wibowo, 2020) yang berjudul “Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar online pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam krembung kecamatan krembung kabupaten sidoarjo”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan dukungan keluarga. Artinya semakin tinggi (positif) dukungan keluarga yang dimiliki siswa, maka tinggi juga motivasi belajar, sedangkan semakin rendah (negatif) dukungan keluarga, maka rendah juga motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini pada variabelnya. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel *independen* yaitu variabel dukungan keluarga sebagai variabel independen satu (X1). Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel *independen*, variabel *independen* pertama yaitu minat belajar dan variabel *independen* kedua yaitu dukungan keluarga (X2).

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Fathon, 2019) yang berjudul "Hubungan Sarana Prasarana Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP *Boarding School* Tarbiyatun Nisaa Bogor". Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sarana prasarana belajar dengan motivasi belajar siswa di SMP *Boarding School* Tarbiyatun Nisaa Bogor. Perbedaan penelitian yang dilakukan Rifki Ahmad Fathon dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel *independen*, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan hanya satu variabel *independen* yaitu sarana prasarana sedangkan peneliti menggunakan dua variabel *independen* yaitu, minat belajar sebagai variabel *independen* pertama (X1) dan dukungan keluarga sebagai variabel *independen* kedua (X2).





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Pintrich (2003), motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk menemukan dan mengambil manfaat dari proses belajar yang dilakukan. Sardiman (1996) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk belajar dan memastikan kelangsungan proses belajar, sehingga tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Selain itu, Iskandar (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang datang dari dalam individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran, menambah pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Terdapat beberapa aspek dari motivasi belajar yang terdapat pada alat ukur MLSQ (Pintrich, Smith, Garcia dan McKeachie. 1991), yaitu:

- 1) *Intrinsic goal orientation* : persepsi siswa mengenai alasan-alasan atau sebab yang menyebabkan individu melakukan tugas-tugas belajar, tujuan siswa belajar dan melihat tugas sebagai hal yang menantang dan keingintahuan.
- 2) *Extrinsic goal motivation*: Siswa mempersepsikan dirinya berpartisipasi dalam sebuah tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat, hadiah, evaluasi dari orang lain dan kompetisi.

- 3) *Task value*: Evaluasi siswa terhadap terhadap seberapa menarik, makna, dan bergunanya sebuah tugas.
- 4) *Control of learning beliefs*: Keyakinan siswa bahwa usaha untuk belajar akan menghasilkan hasil yang positif.
- 5) *Self-efficacy for learning*: Terbagi menjadi dua: harapan untuk sukses dan self-efficacy. Harapan untuk sukses merupakan harapan atas kinerja terutama kinerja pada tugas. *Self- efficacy* yaitu keyakinan pada diri sendiri atas kemampuannya untuk menguasai ilmu
- 6) *Test Anxiety*: Keadaan emosi atau ketidaknyamanan yang muncul pada kinerja siswa dalam pengerjaan tes atau pengukuran kognitif lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada 6 aspek dalam motivasi belajar yaitu, *Intrinsic Goal Orientation, Extrinsic Goal Motivation, Task Value, Control of Learning Beliefs, Self-efficacy for Learning, dan test Anxiety*.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, menurut Pintrich (2003) yaitu :

1. Faktor Intrinsik

a. Minat

Salah satu bentuk faktor Motivasi Belajar yakni Minat, Minat termasuk dalam motivasi intrinsik. Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan efek positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat

gambar visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan.

Slameto (2015) menyebutkan bahwa Minat Belajar ialah, “salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

b. Ekspektasi dan Nilai

Motivasi melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang peluang kesuksesan belajarnya dilihat dari faktor-faktor seperti: sejarah kegagalan dan kesuksesan belajar di masa lalu, ketersediaan dukungan dan sumber daya, usaha yang dilakukan, dan kualitas pengajaran.

c. Tujuan

Perilaku manusia sebagian besar terarah pada tujuan. secara psikologis tujuan belajar terdapat beberapa jenis. Pertama, tujuan prestasi. Motivasi prestasi merupakan sifat general yang selalu ditampilkan siswa di berbagai bidang. Motivasi prestasi memiliki bentuk berbeda bagi setiap individu sesuai dengan tujuan yang ingin diraihnya. Tujuan-tujuan yang di antaranya tujuan penguasaan yaitu keinginan untuk meraih pengetahuan tambahan atau menguasai keterampilan, tujuan performa yaitu keinginan

menampilkan diri menjadi orang yang kompeten di pandangan orang lain. Pada tujuan performa terkadang mempunyai aspek perbandingan sosial. sebagian besar siswa melihat prestasi diri sendiri dan perbandingan dengan prestasi temannya.

2. Faktor Ekstrinsik

a. Keluarga

Faktor lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu, Dukungan Keluarga. Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor fisik di antaranya: keadaan rumah, sarana dan prasarana dalam belajar, suasana rumah dan suasana lingkungan sekitar. Faktor sosial psikologis dalam keluarga di antaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota. Keluarga yang tidak harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.

Salah satu dukungan yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk belajar lebih baik agar tercapai apa yang diinginkan siswa. Kuswariningsih (2016) Dukungan Keluarga menjadi bentuk sikap tindakan dan penerimaan keluarga berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar mengajar berbagai bidang study yang dapat meresap ke dalam hati nurani.

Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik di antaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis di antaranya pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menjungnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Motivasi Belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yakni; faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pertama, faktor intrinsik. yaitu, faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Contohnya, minat belajar siswa. Kedua faktor ekstrinsik yaitu faktor yang bersumber dari luar individu dan dipengaruhi oleh lingkungan. Contohnya, dukungan keluarga.

4. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan keberhasilan perilaku yang tetap ke arah tujuan tertentu. Dalam perspektif Islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW : *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”* (HR. Baihaqi). Dari hadist di atas dijelaskan, bahwa Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain

Rasulullah SAW bersabda: *“Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, anak yang sholeh yang ,mendoakan”*. (HR. Muslim) (Bagus., 2019)

Dari hadits ini, umat islam yang berilmu dan mampu menggunakan ilmunya sesuai petunjuk Islam, maka ia menerima pahala dunia dan akhirat. Berikan kedamaian dalam urusan dunia dan perbuatlah kebaikan di akhirat oleh orang lain yang telah memperoleh wawasan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik harus selalu memiliki semangat yang besar untuk belajar hati-hati dalam menggali dan mencari pengetahuan kuantitatif dan kualitatif kualitas tinggi.

Motivasi belajar merupakan yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandangan Islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai mana sabda Rasulullah Muhammad SAW, yang artinya *“Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang bintang yang lain.”* (Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At- Tirmidzi, An-Nasa”i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda).

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Adapun menurut Renninger, Hidi, & Krapp (2014), minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Hal senada pun diungkapkan oleh Renninger & Hidi (2011), bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat secara berulang atau perhatiannya terfokus pada objek, yang ditentukan oleh hubungan khusus antara orang dan objek dan dibentuk oleh interaksi dengan lingkungan. Minat

belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Pintrich dan Schunk (1996) menyebutkan bahwa minat merupakan sebuah aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan prestasi. Definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu: minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.

2. Aspek-aspek Minat Belajar

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Renninger, Hidi & Krapp (2014) sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific concioused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan dibentuk oleh dua aspek yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

C. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Sarafino (1994) dukungan keluarga merupakan salah satu dari sumber dukungan sosial. Dukungan orang tua mengacu pada adanya rasa nyaman, terdapat kepedulian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga adalah anggota kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Oleh sebab itu, dalam hal dukungan keluarga tidak terlepas dari dukungan sosial. Dukungan sosial memiliki dampak positif pada kesehatan, yang mungkin terlihat bahkan ketika berada dibawah tekanan besar.

Dukungan Keluarga mengacu pada dukungan yang anggota keluarga anggap dapat diakses atau tersedia untuk keluarga. Pengaruh dukungan yang diberikan kepada seseorang tentunya akan berdampak baik tergantung dari siapa yang memberikan respon terhadap dukungan tersebut (Hamka, Hariyanto, & Adi, 2017) Dukungan Keluarga adalah setiap dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga yang merasa tertekan atau stres dengan memberikan seseorang rasa nyaman baik secara fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua ialah bantuan atau dukungan positif yang diberikan oleh orang tua terhadap individu dalam kehidupannya serta dalam lingkungan sosial tertentu sehingga individu yang menerima merasa diperhatikan, dihargai, dicintai dan

dihormati. Individu yang menerima dukungan orang tua akan lebih percaya diri dan kompeten dalam menjalankan aktivitasnya. Jadi, dukungan keluarga ialah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.

2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

Aspek-Aspek Dukungan Keluarga Ada beberapa aspek dalam dukungan orang tua yang dikemukakan oleh Sarafino (Sarafino 1994), yakni sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional; dukungan ini akan memberikan rasa hangat dan kasih sayang, mendapatkan perhatian, dan kepercayaan kepada orang lain kepada individu, serta pengungkapan simpati dari beri dukungan
- b. Dukungan penghargaan; dukungan ini dapat diberikan dengan memberikan penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan individu, dorongan untuk terus maju, atau koreksi atau dukungan terhadap ide dan pendapat individu, serta melakukan perbandingan positif terhadap orang lain,
- c. Dukungan instrumental; bantuan ini mencakup bantuan secara langsung, seperti memberikan pinjaman uang ketika dibutuhkan. atau menolong pekerjaan yang tengah dikerjakan individu,
- d. Dukungan informasi; pemberian informasi, nasehat atau umpan balik terhadap apa yang dilakukan individu dan memberikan pengarahannya bagaimana seharusnya pekerjaan yang dilakukan secara benar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada 4 aspek dalam dukungan keluarga, yaitu: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi.

D. Hubungan Antara Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa *Boarding School*

Siswa yang terbiasa tinggal di rumah dan hidup bergantung kepada orang tua kemudian dituntut untuk tinggal di Asrama sehingga siswa harus menerima keadaan yang tidak diharapkan, siswa harus merubah kebiasaan hidup di kehidupan sehari-hari yang sudah berbeda. Misalnya, dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah dan menyelesaikan tanggung jawab sebagai seorang siswa, ketika siswa sudah diberikan suatu pilihan maka siswa tersebut diharapkan mampu menerimanya.

Siswa yang tinggal di Asrama dituntut untuk bisa mengatur hidupnya sendiri sesuai dengan peraturan yang berlaku di asrama mulai dari cara mengatur kegiatan ibadah sehari-hari, pola makan, waktu belajar, bersaing dalam bidang akademis dengan teman-temannya, sehingga santri akan menghadapi berbagai masalah psikologis dan masalah sosial yang dihadapi di Asrama. Tekanan dari keadaan inilah yang membuat para siswa sulit menerima dirinya sebagai seorang santri dengan berbagai macam tuntunan dan kewajiban yang harus dilakukan.

Menurut Pintrinch (2003) motivasi belajar adalah adanya suatu dorongan untuk menemukan serta mengambil manfaat dari proses belajar yang dilakukan. Motivasi juga merupakan salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Dari motivasi inilah individu dituntut untuk selalu memiliki semangat, arah serta kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar.

Pada penelitian Fathon (2019) mengatakan bahwa makin tinggi tujuan belajar, maka semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya.

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri, sebagaimana yang dijelaskan oleh Gede Krisna et al (2018) motivasi yang berasal dari luar diri individu ini diberikan dari orang tuanya, guru, konselor, ustadz, orang terdekat atau teman dekat. Sedangkan motivasi

yang berasal atau timbul dari dalam diri seseorang dapat disebabkan adanya keinginan untuk dapat mencapai sesuatu atau cita-cita.

Motivasi belajar merupakan satu komponen yang tidak bisa di pisahkan dari minat belajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Habel et al (2021), siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang atau materi yang dipelajari cenderung lebih termotivasi untuk melakukan berbagai upaya dalam tujuan belajar.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habel et al (2021) menunjukkan hasil bahwa minat belajar berhubungan secara signifikan dan positif dengan motivasi Belajar dengan nilai $(0,00 > 0,005)$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,654 (positif) berada pada kategori kuat. Artinya semakin tinggi minat dan ketrampilan belajar maka akan tinggi pula motivasi belajar.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Solikha et al (2019) menunjukkan adanya korelasi positif antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Artinya jika seseorang memiliki dukungan keluarga yang tinggi maka tinggi pula motivasinya. Sedangkan semakin rendah (Negatif) dukungan keluarga, maka rendah juga motivasi belajar siswa.

Selain dengan meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa, dukungan keluarga sangat diperlukan. Menurut Ahady (2014) menyatakan bahwa dukungan keluarga akan meningkatkan pencapaian belajar melalui motivasi dan hubungan afeksi.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa persoalan motivasi juga dapat dikaitkan dengan persoalan minat. Apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar baik dari guru maupun dari mata pelajaran itu tidak akan berjalan efektif dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solikha (2019) diperoleh hasil koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar $P=0,000 < 0,05$ yang artinya variabel dukungan keluarga dengan motivasi belajar memiliki

hubungan yang signifikan. Maka semakin tinggi dukungan keluarga maka tinggi juga motivasi belajar.

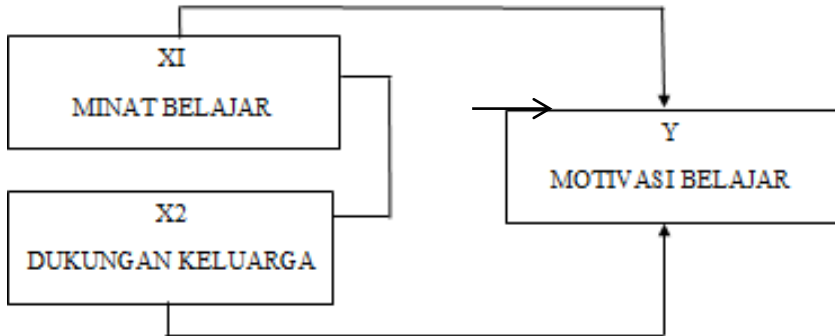
Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Titis et al (2017) didapatkan hasil korelasi antara variabel dukungan sosial dengan motivasi belajar dengan nilai $r_{xy} = 0,26$ dengan $P=0,001$ ($P<0,01$) yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan motivasi belajar.

E. Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang juga tidak kalah penting yaitu motivasi belajar. Motivasi berperan penting dalam diri siswa baik secara sadar atau tidak sadar yang dapat muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mau melakukan sesuatu. Dalam belajar, motivasi merupakan penggerak diri siswa yang menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi tentu akan berpengaruh pada hasil belajarnya, hal ini dapat terlihat pada cara kegiatan belajar siswa. Siswa akan sungguh sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Minat serta dukungan orang tua juga sangat diperlukan dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat hubungan antara variabel bebas 1: Minat Belajar, dan Variabel bebas 2: Dukungan Keluarga dengan Variabel Terikat Motivasi Belajar. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya hubungan antara Minat Belajar (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) dengan Motivasi Belajar (Y)
2. Adanya hubungan antara Minat Belajar (X1) dengan Motivasi Belajar (Y)
3. Adanya hubungan antara Dukungan Keluarga (X2) dengan Motivasi Belajar (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahady, R. N. (2014). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Siswa kelas VII di SMP Islam Al-Ma'arif Singosari yang berdomisili di pondok pesantren*. malang: skripsi.
- Ardiyansyah. (2019). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar. *Skripsi. Uin Raden Intan Lampung*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Thabari. (2007). *Tafsir Ath-Thabai, Terj:Ahsan*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ayuni, D. M. (2020). Kesiapan Guru TK menghadapi pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421.
- Azwar.S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar.Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamka, & Hariyanto, T. A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri pada Lansia Usia 60-70 Tahun Setelah Purna Tugas (pensiun) di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas, Lowokwaru kota Malang. *Journal Nursing News*, vol 2(No 3).
- Iman, N. (2020). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa. *Skripsi Uin Raden Intan Lampung*.
- Indriana, T. P. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di Pesantren Tahtidza Daa'rul Qur'an Jawa Tengah . *Jurnal Empati*, 197.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online: [Http://kbbi.web.id/pusat](http://kbbi.web.id/pusat).

- Kuswariningsih, S. (2016). Korelasi Kebiasaan Belajar IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(03), 389-395.
- Maksudin. (2016). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, L. D. (2011). Pengaruh Motivasi pada Kinerja Belajar Pengujian terhadap sebuah model . *Manajemen Bisnis*, 3(3): 287-303.
- Ningtias, M. K. (2013). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa yang Menggunakan sistem Boarding School dan Siswa yang tidak menggunakan Sistem *Boarding* di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *E-journal Unesa*, Volume 01, hal 27.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pintrinch, P. (2003). *Current Issues in Achievement Goal Theory and Research*. *Educational Research*, 319-323.
- Pintrinch, P. D. (1990). Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance. *journal of Educational Psychology*, <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.33>.
- Pintrinch, P. R. (1991). *A Manual for The Motivated Startegies for Learning questionnaire (MLSQ)*. Michigan: The Regent of The University of Michigan.
- Pitriani, N. (2018). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pomerantz, A. (2014). *Psikologi Klinis Ilmu Pengetahuan, Praktik dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pramana, A. &. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01),189.
- Prawira, P. (2011). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.

- Rahmat. (2018). Penerapan Model Pembelajaran ProblemBased Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Renninger, K. H. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.
- Sarafino. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA: John Wiley & Sons.
- Saragih, M. S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73-77.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.A.M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman.A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- Saud, H. M. (2021). Hubungan antara Keterampilan Belajar dengan Motivasi Belajar dengan Motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kopasta*, E-ISSN: 2599 0071.
- Shunk, D. P. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi Terjemahan Ellys Tjo*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikha, M. A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Online Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Krembung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *jurnal keperawatan*.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, K. (2019). Motivasi Belajar dalam Perspektif Qs. Al-Ra'ad;11 Menurut kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalalain Al-Mahalli dan Imam Jalalin Al-Suyuti. *Jurnal Suhuf*, 31(2), 134-160.
- Taylor, S. (2009). *Health Psychology*. New York: Mc Gwass Hill.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, W. (2007). *Psikologi Pengajaran* . Yogyakarta: Media Abadi





LAMPIRAN 1
RANCANGAN SKALA PENELITIAN

SKALA MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
2.	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar				
3.	Saya suka mengerjakan tugas yang pernah diberikan sebelumnya				
4.	Saya belajar kalau ada tugas saja				
5.	Saya lebih suka dengan tugas-tugas yang menantang				
6.	Saya kadang ragu, dengan kinerja saya				
7.	Saya melakukan tugas dengan baik				
8.	Kalau ada tugas, saya lebih suka mengerjakan dengan teman saya				
9.	Saya kecewa dengan hasil belajar saya				
10.	Bila mendapat tugas belajar, saya selalu mengulur waktu untuk mengerjakan				
11.	Walau saya mendapat nilai jelek, saya tetap semangat dalam belajar				
12.	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru				
13.	Daripada harus bertanya, saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah saya				
14.	Saya sering mengeluh dengan tugas-tugas sekolah saya				
15.	Meskipun banyak kegiatan, saya selalu belajar setiap malam				
16.	Saya suka mengurung diri karena belum mengerjakan tugas				
17.	Saya akan belajar jika dijanjikan hadiah oleh orang tua				
18.	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa bantuan orang lain				
19.	Dalam belajar, terkadang saya ragu dengan pendapat saya				
20.	Terkadang saya stres memikirkan tugas-tugas sekolah				

SKALA MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar				
2.	Saya suka melamun saat pembelajaran yang tidak saya sukai				
3.	Saya tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran yang tidak disukai				
4.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru				
5.	Saya puas dengan materi yang disampaikan oleh guru				
6.	Saya kurang suka belajar				
7.	Saya belajar karena dipaksakan				
8.	Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran karena materinya menantang				
9.	Saya senang belajar karena menambah pengetahuan				
10.	Saya belajar dengan sesuka hati saya				
11.	Saya mudah bosan saat pelajaran				
12.	Saya menyukai semua pelajaran				
13.	Saya menerima penjelasan guru dengan baik				
14.	Saya tidak menyukai beberapa pelajaran				
15.	Saya tidak menyukai kegiatan disekolah				
16.	Saya selalu berpartisipasi dalam suatu aktivitas				

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Meskipun di Asrama, Orang Tua saya selalu peduli kepada saya				
2.	Orang Tua tidak memahami perasaan saya ketika saya berada di Asrama				
3.	Orang Tua sering menyempatkan diri untuk mengunjungi saya di Asrama				
4.	Saya jarang mendapatkan saran dari Orang Tua ketika menghadapi masalah				
5.	Orang Tua sering menanyakan perkembangan saya di sekolah				
6.	Orang Tua selalu menghargai pendapat saya				
7.	Saya rindu dengan kebersamaan saya dengan Orang Tua				
8.	Orang Tua jarang menanyakan kabar saya, semenjak saya berada di Asrama				
9.	Orang Tua memberikan pengertian pada saya alasan mereka menyekolahkan saya ke asrama				
10.	Sejak di Asrama, Orang Tua tidak peduli lagi dengan kondisi saya				
11.	Ketika saya mengalami kesulitan keluarga saya kurang membimbing saya				
12.	Saya merasa Orang Tua mengerti apa yang terbaik bagi saya				
13.	Orang Tua selalu memberikan uang untuk memenuhi kebutuhan saya				
14.	Saya merasa kehilangan kasih sayang Orang Tua sejak saya berada di Asrama				
15.	Saya merasa sulit mendapatkan kebutuhan sehari-hari sejak berada di Asrama				
16.	Walau tidak tinggal bersama, Orang Tua tetap memantau perkembangan saya di Asrama				
17.	Orang Tua meyakinkan saya bahwa keluarga kami akan tetap baik meski saya berada di Asrama				
18.	Orang Tua jarang memikirkan kesenangan saya				
19.	Orang Tua membantu saya dalam menghadapi masalah				
20.	Saya sulit mendapatkan uang, karena Orang Tua tidak memberikannya				
21.	Orang Tua mengajari agar saya bisa bersosialisasi dengan baik				

22.	Orang Tua tidak membantu masalah yang sedang saya alami				
-----	---	--	--	--	--

Blue Print Skala Motivasi Belajar

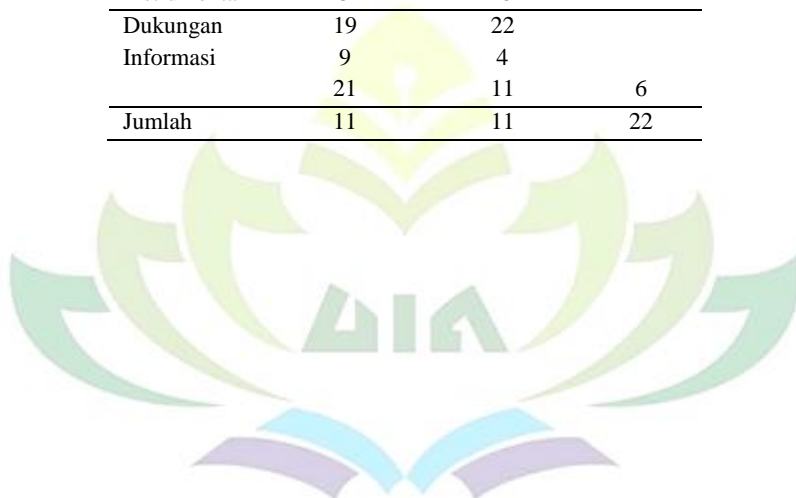
Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Intrinsic Goal Orientation	1,7	4,14	8
Extrinsic Goal Motivation	5	17	2
Task Value	19	10	2
Control of Learning Beliefs	8	16	2
Self-efficacy for Learning	12	6	4
Test Anxiety	18	20	2
Jumlah	3	13	20

Blue Print Skala Minat Belajar

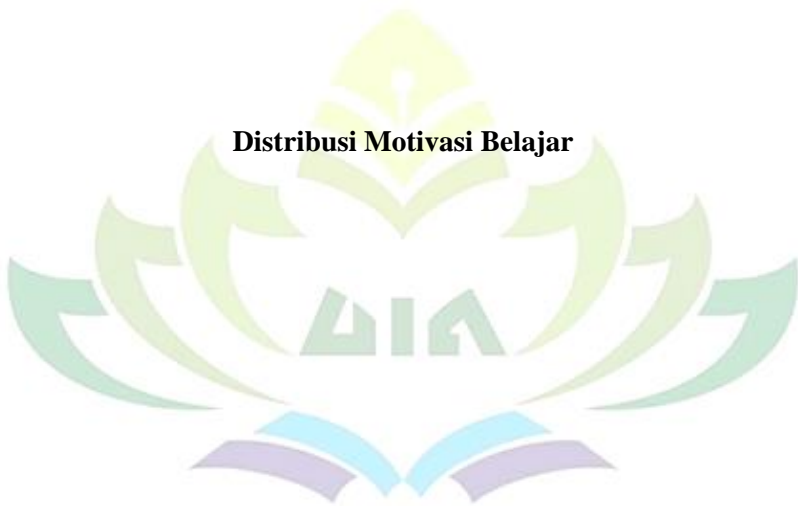
Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
General Attitude toward the activity	1	6	4
Specific for or living the activity	9	2	2
Enjoyment of the activity	13	7	2
Personal importance or signification of the activity to the individual	4	10	2
Intrinsic interest in the content of the activity	8	3	2
Reported choice of or participant in the activity	5	11	2
Jumlah	12	14	4
	16	15	16

BLUE PRINT DUKUNGAN KELUARGA

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dukungan	1	7	
Emosional	5	10	
	12	2	
	16	14	8
Dukungan	6	18	
Penghargaan	17	8	4
Dukungan	13	20	
Instrumental	3	15	4
Dukungan	19	22	
Informasi	9	4	
	21	11	6
Jumlah	11	11	22



LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA UJI COBA TERPAKAI



NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	2	2	1	3	1	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	4	1
2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	1	2	3	1
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4
5	3	3	3	2	2	1	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1
6	4	2	4	2	4	1	3	2	2	2	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3
7	3	2	4	2	3	1	4	4	1	2	4	3	2	1	3	1	3	3	4	1
8	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1
9	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2
10	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1
11	3	2	4	3	3	1	3	4	3	1	4	2	1	2	4	1	3	4	4	1
12	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	1
13	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2
14	1	2	4	4	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	4	1	1	3	1
15	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3
16	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	1
17	2	1	3	1	2	1	3	4	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	4	1
18	1	2	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1
20	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	1
21	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1
22	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2
23	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1
24	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	3
25	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
26	3	1	3	2	2	1	3	4	3	2	4	1	3	1	2	4	1	3	4	1
27	3	3	2	1	4	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	1	3	1	4	1
28	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2
29	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1
30	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1
31	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2
32	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
33	3	1	3	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	4	1
34	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1
35	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	1
36	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2
37	4	3	4	1	4	1	3	2	4	4	4	3	2	2	4	1	4	3	3	2
38	4	2	3	3	4	2	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	2	2	4	3
39	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2
40	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2
41	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2
42	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2
43	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
44	4	3	3	4	2	1	4	3	4	1	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3
45	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
46	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	4	3	1	2	1	2	1	4	4	3
47	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
48	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1
49	2	2	3	2	2	1	2	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1
50	1	1	2	1	2	1	2	1	3	4	3	2	3	1	1	4	1	3	4	2
51	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	1
52	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3
53	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1
54	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2
55	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3
56	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2
57	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1
59	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	3	2
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
61	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	4	2	2	3	2
62	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1
63	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2
64	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2
65	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
67	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	3	4	4	3
68	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
69	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2
70	3	2	3	4	2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2
71	2	1	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	1	2	4	1
72	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1
73	4	1	4	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	1
74	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2
75	3	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	1	2	4	1
76	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
77	4	3	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1
78	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3

Distribusi Minat Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3
6	4	1	1	3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	1	3	3
7	4	1	2	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	1	1	4
8	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4
9	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3
10	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3
11	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3
12	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
14	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1
15	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3
16	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
17	2	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	4	3	3
18	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4
19	1	2	1	3	4	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2
20	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3
21	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
22	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4
23	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4
25	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
26	2	1	1	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4
28	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
29	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
30	2	1	1	2	2	1	4	2	3	2	1	2	2	1	2	3
31	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3
32	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
33	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	4	4
34	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3
35	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3
36	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3
38	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	3
39	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
40	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	2	4	4
41	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3
42	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3
43	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
45	3	1	1	3	3	2	4	2	4	4	1	1	3	2	2	3
46	3	2	2	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	1	2	3
47	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
48	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3
49	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
50	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2
51	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3
52	4	3	2	3	2	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	2
53	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3
54	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2
55	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4
56	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
57	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3
58	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
59	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
61	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
62	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
63	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3
64	3	1	1	3	3	2	4	2	4	3	1	2	3	1	2	3
65	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4
68	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
69	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3
70	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3
71	4	1	1	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3
72	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4
73	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4
74	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3
75	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3
76	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
77	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
78	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4

Distribusi Dukungan Keluarga

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
7	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
11	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4
12	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
13	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4
20	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	1	4
21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
23	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
24	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4
29	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4
30	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3
32	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
35	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4
38	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
39	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4
40	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	1
41	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4
42	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3
44	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4
49	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
51	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	1	3	1	2	2	4	3	2
53	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
54	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1
55	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3
57	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
58	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4
59	4	4	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4
60	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	1	4	1	3	3	1	1	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3
62	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4
63	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4
66	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	4	1	4	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
68	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
70	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
71	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4
72	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4
73	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3
74	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
75	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 3
VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA TERPAKAI



VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.8077	35.612	.554	.817
VAR00002	37.3333	36.511	.408	.826
VAR00003	36.6538	38.645	.288	.831
VAR00004	37.1667	35.050	.507	.819
VAR00005	37.0769	35.786	.457	.823
VAR00006	38.0000	38.104	.343	.829
VAR00007	36.7821	37.290	.461	.823
VAR00009	37.0641	36.944	.314	.833
VAR00011	36.3333	37.576	.434	.825
VAR00012	37.0769	35.371	.601	.814
VAR00014	37.4872	34.928	.522	.818
VAR00015	37.0385	35.076	.542	.817
VAR00017	37.1026	33.366	.590	.813
VAR00018	37.4872	36.435	.429	.824
VAR00020	38.0769	36.903	.369	.828

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA MINAT BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	15

Item-Total Statistics

	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
Var00001	39.6923	42.086	.713	.881
Var00002	40.7692	44.881	.329	.898
Var00003	40.5641	40.795	.658	.883
Var00004	39.8077	43.898	.622	.886
Var00005	39.8333	44.946	.464	.891
Var00006	40.0385	41.700	.659	.883
Var00007	39.4872	44.201	.516	.889
Var00008	40.0769	43.293	.584	.887
Var00009	39.5000	44.071	.594	.887
Var00011	40.6667	41.134	.701	.881
Var00012	40.4872	42.045	.671	.883
Var00013	39.7949	43.828	.648	.885
Var00014	40.7564	43.459	.448	.893
var00015	39.8205	43.656	.524	.889
var00016	39.8077	45.170	.459	.891

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.8333	41.258	.532	.837
VAR00002	68.3077	39.281	.311	.848
VAR00003	68.0769	41.397	.253	.846
VAR00004	68.1923	38.833	.483	.835
VAR00005	67.9231	41.241	.455	.838
VAR00006	68.0769	40.124	.498	.835
VAR00008	67.9359	38.528	.665	.828
VAR00009	68.1410	40.201	.408	.839
VAR00010	67.7821	41.367	.529	.837
VAR00011	68.0385	39.258	.500	.835
VAR00012	67.8205	40.565	.638	.834
VAR00014	68.2051	38.555	.454	.837
VAR00015	68.8590	38.720	.349	.846
VAR00016	68.1795	41.058	.291	.844
VAR00017	67.9615	40.401	.463	.837
VAR00018	68.0641	39.126	.594	.831
VAR00019	68.0385	39.882	.457	.837
VAR00020	67.9872	40.558	.454	.837
VAR00021	68.0128	40.974	.336	.842
VAR00022	67.9872	40.221	.407	.839



**TABULASI DATA PENELITIAN KETIGA VARIABEL
PENELITIAN**

NO	Y	X1	X2	40	53	44	72
1.	46	49	80	41	58	52	78
2	48	44	70	42	58	45	80
3.	58	39	63	43	48	38	79
4	68	52	80	44	61	61	85
5	53	47	80	45	50	39	79
6	56	42	80	46	50	42	76
7	51	42	85	47	52	41	75
8	58	49	78	48	51	45	79
9	46	40	75	49	45	37	84
10	56	50	83	50	42	25	73
11	53	40	74	51	64	53	82
12	60	46	76	52	55	48	65
13	59	48	66	53	58	44	76
14	38	33	78	54	55	50	79
15	56	44	85	55	69	57	85
16	59	56	84	56	51	39	74
17	42	36	85	57	56	44	80
18	56	52	80	58	52	41	72
19	40	32	76	59	49	35	70
20	60	51	71	60	54	46	63
21	48	43	85	61	51	40	58
22	63	53	80	62	68	60	79
23	46	36	77	63	52	51	81
24	62	57	85	64	57	38	84
25	54	41	65	65	49	41	65
26	48	38	78	66	55	48	64
27	48	57	81	67	57	53	70
28	48	41	68	68	73	57	82
29	51	42	73	69	55	48	78
30	38	31	79	70	56	47	76
31	58	47	74	71	52	39	74
32	54	42	81	72	53	42	74
33	46	43	85	73	56	52	76
34	57	50	76	74	59	49	72
35	53	44	82	75	58	52	81
36	51	42	74	76	52	42	57
37	58	46	74	77	56	58	82
38	59	53	84	78	67	56	82
39	52	40	76				



UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi	minat	dukungan
N		78	78	78
Normal Parameters ^a	Mean	54.03	45.35	76.46
	Std. Deviation	6.759	7.205	6.672
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.089	.126
	Positive	.090	.089	.100
	Negative	-.071	-.053	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.787	1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555	.566	.166
a. Test distribution is Normal.				

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_belajar * Motivasi_belajar	Between (Combined) Groups	2867.412	25	114.696	5.277	.000
	Linearity	2407.622	1	2407.622	110.770	.000
	Deviation from Linearity	459.790	24	19.158	.881	.623
	Within Groups	1130.242	52	21.735		
	Total	3997.654	77			
Dukungan_keluarga * Motivasi_belajar	Between (Combined) Groups	1127.050	25	45.082	1.060	.418
	Linearity	62.525	1	62.525	1.470	.231
	Deviation from Linearity	1064.525	24	44.355	1.042	.436
	Within Groups	2212.450	52	42.547		

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_belajar * Motivasi_belajar	Between (Combined) Groups	2867.412	25	114.696	5.277	.000
	Linearity	2407.622	1	2407.622	110.770	.000
	Deviation from Linearity	459.790	24	19.158	.881	.623
	Within Groups	1130.242	52	21.735		
	Total	3997.654	77			
Dukungan_keluarga * Motivasi_belajar	Between (Combined) Groups	1127.050	25	45.082	1.060	.418
	Linearity	62.525	1	62.525	1.470	.231
	Deviation from Linearity	1064.525	24	44.355	1.042	.436
	Within Groups	2212.450	52	42.547		
	Total	3339.500	77			



Regresi Berganda

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.601	4.267

a. Predictors: (Constant), dukungan_keluarga, minat_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152.446	2	1076.223	59.111	.000 ^a
	Residual	1365.503	75	18.207		
	Total	3517.949	77			

a. Predictors: (Constant), dukungan_keluarga, minat_belajar

b. Dependent Variable: motivasi_belajar

Hasil Uji Hipotesis kedua dan ketiga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.684	5.798		4.775	.000
	minat_belajar	.756	.070	.805	10.725	.000
	dukungan_keluarga	-.104	.076	-.102	-1.361	.178

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

Correlation Variabel Minat Belajar dan Dukungan Keluarga dengan Motivsi Belajar pada Siswi Boarding School

		motivasi	minat	dukungan
motivasi	pearson correlation	1	,709**	,163
	sig. (2-tailed)		,000	,155
	n	78	78	78
minat	pearson correlation	,709**	1	,287*
	sig. (2-tailed)	,000		,011
	n	78	78	78
dukungan	pearson correlation	,163	,287*	1
	sig. (2-tailed)	,155	,011	
	n	78	78	78

** . correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SUMBANGAN EFEKTIF

Nilai Pearson Correlasi dan Koefisien Beta di kali 100%

SE Variabel minat belajar (x1) dengan motivasi belajar (y)

$$SE (X1)\% = BETA X1. RXY. 100\%$$

$$SE (X1) \% = 0,722. 0.709. 100\%$$

$$SE (X1)\% = 51,18\%$$

SE VARIABEL DUKUNGAN KELUARGA (X2) DENGAN MOTIVASI BELAJAR (Y)

$$SE (X2)\% = BETAX2.RXY.100\%$$

$$SE (X2)\% = -0.044. 0.163. 100\%$$

$$SE (X2)\% = 0,07\%$$









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2780/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
 MOTIVASI BELAJAR PADA SISWI BOARDING SCHOOL**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DEWI SURYANI	1931080052	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWI BOARDING SCHOOL

ORIGINALITY REPORT

19 %	20 %	5 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
2	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet Source	2 %
3	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
4	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	1 %
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
6	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.umko.ac.id Internet Source	1 %
8	journal.uir.ac.id Internet Source	1 %

9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
10	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
12	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
13	smpmbsoncowati.wordpress.com Internet Source	1%
14	repository.undar.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
16	e-journal.stp-ipi.ac.id Internet Source	<1%
17	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
